# ABSTRAK

# 

# Febrianti, Vivi. 2024. Makna Simbolik Pada Tradisi Mendem Ari-Ari Dalam

# Masyarakat Suku Jawa Di Desa Rantau Indah Kabupaten Tanjung

# Jabung Timur: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, FKIP

# Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Dr. Yantoro, M.Pd, (II) Lisa

# Rukmana, M.Pd

# Kata Kunci: Tradisi Mendem Ari-Ari, Makna Simbolik, Rantau Indah

# Seiring perkembangan zaman, dalam masyarakat yang ingin serba praktis dan singkat banyak tradisi masyarakat yang tidak bertahan sampai sekarang. Meskipun demikian, masih banyak juga tradisi yang masih bertahan sampai saat ini, salah satunya adalah tradisi *Mendem Ari-Ari* pada masyarakat suku Jawa di Desa Rantau Indah. Tradisi ini diartikan sebagai tradisi asli yang berasal dari berbagai macam keragaman yang ada di kelompok masyarakat lokal di setiap daerah di Indonesia khususnya di Desa Rantau Indah Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.Tradisi *Mendem Ari-Ari* di Desa Rantau Indah merupakan bagian dari unsur tradisi karena dalam mengkaji kelangsungan hidup manusia dari dalam kandungan hingga dewasa ini tentu tidak dapat dipisahkan dari kebiasaan, adat istiadat, tradisi, budaya dan juga keyakinan. Semua hal tersebut menyatu dengan diri masyarakat dimana melangsungkan kehidupan sosialnya.

# Tujuan penelitian antara lain mendeskripsikan Makna Simbolik Pada Tradisi Mendem Ari-Ari Dalam Masyarakat Suku Jawa di Desa Rantau Indah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan pelaksanaan Tradisi Mendem Ari-Ari Dalam Masyarakat Suku Jawa di Desa Rantau Indah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini mengunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

# Hasil dari penelitian ini adalah Sejarah Tradisi Mendem Ari-Ari lebih di perkuat lagi kepada masyarakat Suku Jawa di Di Desa Rantau Indah agar tidak hilang jawanya (pepatah Jawa mengatakan). Kemudian disosialisasikan mellaui kontak dan komunikasi yang lebih massif pada tahun 2008 sampai tahun 2018. Keberadaan tradisi *Mendem Ari-Ari* di Desa Rantau Indah pada Tahun 2008 sampai tahun 2018 tidak mengalami perubahan atau pemudaran tradisi. Baik itu dalam cara pelaksanaannya maupun pengetahuan masyarakat Desa Rantau Indah tentang tradisi *Mendem Ari-Ari* yang masih tetap terlaksana sampai saat ini. Teadisi *Mendem Ari-Ari* ini diyakini oleh masyarakat Desa Rantau Indah sebagai unsur tradisi lokal karena merupakan tradisi yang sudah dilakukan dan diwariskan secara turun temurun dan dari generasi ke generasi.